

**PENERAPAN FINGER PAINTING DALAM MENGEMBANGKAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK
AISYIYAH 3 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat
GunGura Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Tarbiyah

OLEH

**DIANA NOFITA SARI
NPM : 1511070079**

JURUSAN : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443H / 2022 M**

**PENERAPAN FINGER PAINTING DALAM MENGEMBANGKAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK
AISYIYAH 3 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Tarbiyah

OLEH

**DIANA NOFITA SARI
NPM : 1511070079**

JURUSAN : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Pembimbing I : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Junaidah, MA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443H / 2022M**

ABSTRAK

Pengembangan motorik halus merupakan kemampuan gerak yang baik pada anak yang amat diperlukan dalam melakukan kegiatan apa saja. Apabila hal ini kurang di kembangkan anak-anak menjadi tidak mandiri dan menjadi kurang percaya diri dalam lingkungan sosialnya, setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus asal mendapatkan stimulasi yang optimal dan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan finger painting di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 3 Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 3 Bandar Lampung menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak cukup baik. Pada indikator gerakan otot-otot kecil anak mampu membentuk berbagai objek dengan menggunakan pewarna makanan, pada indikator koordinasi otot tangan dan mata anak dapat melukis menggunakan jari-jarinya dengan pewarna tanpa mengena pewarna di bajunya. Lalu pada indikator ketelitian anak dapat menempatkan warna yang tepat dengan lukisannya. Pada indikator keterampilan, anak mampu melukiskan bentuk daun dengan rapih maupun menirukan gambar daun. Dengan tingkat perkembangan motorik halus anak yang termasuk pada kategori kurang 8 anak dengan tingkat presentase 40%, kategori cukup ada 5 anak dengan tingkat presentase 25% sedangkan kategori baik ada 5 anak dengan tingkat presentase 25% dan kemampuan anak dengan kategori sangat baik ada 2 anak dengan tingkat presentase 10%. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak kurang berkembang.

KATA KUNCI : *Finger Painting , Perkembangan Motorik Halus*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Assalamu 'alaikum wr. wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diana Novita Sari
NPM : 1511070079
Jurusan/Prodi Studi : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“penerapan finger painting dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di tk aisyiyah 3 bandar lampung”** adalah benar dan hasil karya sendiri dan tidak ada unsur plagiat, Kecuali beberapa bagian yang di sebutkan sebagai bahan rujukan. Apabila dikemudian hari skripsi ini terdapat kejanggalan atau ketidak selarasan maka saya bertanggung jawab sepenuhnya atas keteledoran saya serta siap menerima konsekuensinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun juga.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 10 juni 2022
Yang Menyatakan




Diana Novita Sari
NPM.1511070079



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : “Penerapan finger painting dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di tk aisyiyah 3 bandar lampung”.

Nama : Diana nofita sari

NPM : 1511070079

Jurusan : Pendidikan anak usia dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam
Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd
NIP. 196208231999031001


Dr. Junaida. S. Ag. MA
NIP. 197611182003122022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini


Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd
NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : Penerapan *Finger Painting* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Asiyah 3 Bandar Lampung. Disusun oleh Diana Novita Sari NPM. 1511070079 Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Jumat, 10 Juni 2022

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd (.....)

Sekretaris : Kanada Komariyah, M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Neni Mulya, M.Pd (.....)

Penguji Pedamping I : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd (.....)

Penguji Pedamping II : Dr. Junaidah, S.Ag., MA (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

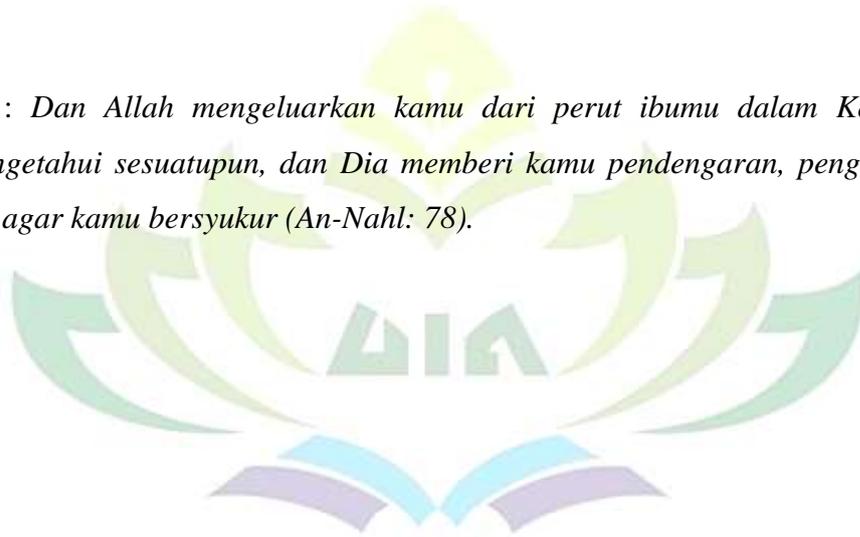
NIP.19640828-198803 2 002



MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ
لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidakmengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati,agar kamu bersyukur (An-Nahl: 78).



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Finger Painting Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 3 Bandar Lampung” shalawat beserta salam diperuntukan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat menjalankan ajaran agamanya.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana.

Dalam upaya penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan sebagai berikut:

1. Prof. H. Jamaludin Z. Mag. PhD., selaku Rektor Universitas Islam Raden Intan Lampung
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd, selaku ketua jurusan dan Yulan Puspita Rini, MA selaku sekretaris jurusan Pendidikan PIAUD Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd dan selaku pembimbing I dan pembimbing II Dr. Junaida, MA yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan

dan pengarahannya serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung.

5. Kepala sekolah dan guru-guru Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 3 Bandar Lampung
6. Ayahanda Nasrun Hadi dan Ibunda Junaidah, terimakasih atas limpahan kasih sayang yang senantiasa selalu berdo'a dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan study.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya, Amin Ya Rabbal Alamin.

Bandar Lampung, 2022

DIANA NOFIKA SARI
NPM. 1411070079

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, dengan rasa ikhlas dan tulus saya persembahkan sebagai tanda bakti, hormat dan cinta serta rasa terimakasih yang tiada terhingga kepada orang yang telah memberi makna dalam hidupku. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda tercinta Nasrun Hadi dan Ibunda tercinta Junaidah yang telah membimbingku, merawatku, membesarkanku, memotivasiku, dan selalu mendo'akanku dengan penuh kasih sayang, kesabaran dan senantiasa meridhoi langkahku untuk mencapai cita-citaku.
2. Adikku tersayang Rama Noval, terimakasih selalu memberi semangat dan dorongan kepadaku.
3. Sahabat Seperjuangan PIAUD 2015.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku menuntut ilmu

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Diana Nofita Sari, yang dilahirkan di desa Sukananti, Way Tenun kabupaten Lampung Barat pada tanggal 15 September 1997, putri Pertama dari tiga bersaudara buah hati pasangan ayahanda Nasrun Hadi dan Ibu Junaidah. Penulis tinggal di Perumahan Way Dadi Sukarame Bandar Lampung.

Penulis memulai pendidikan formal di MI Al Karoma Kec Sumber Jaya tahun 2004-2009, dan melanjutkan jenjang pendidikan di MTS Al Ikhlas Pajar Bulan tahun 2010-2012, melanjutkan pendidikan di MA Diniyah Putri Lampung tahun 2012-2015, dan melanjutkan keperguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2015 kelas B.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGSAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Sub Fokus Penelitin	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Signifikasi Penelitian	11
G. Tinjauan Pustaka	11
H. Metode Penelitian.....	15
1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian.....	15
2. Desain Peneltian	17
3. Partisipan dan Tempat penelitian	18
4. Prosedur Pengumpulan Data	19
5. Prosedur Analisis Data	20
6. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	24

BAB II LANDASAN TEORI

A. Finger Painting	26
1. Pengertian Finger Painting	26
2. Bahan, Peralatan, serta Langkah-Langkah Finger Painting	27
3. Tujuan dan Manfaat Finger Painting.....	29
B. Perkembangan Motorik Halus Anak.....	30
1. Pengertian Motorik Halus Anak	30
2. Kegunaan Motorik Halus Anak	33
3. Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Motorik Halus Anak	35
4. Tahapan Perkembangan Motorik Halus.....	37
5. Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun.....	39
C. Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Finger Painting	41

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Kanak Kanak	43
1. Letak Geografi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 3 Bandar Lampung	43
2. Visi dan Misi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 3 Bandar Lampung.....	43
3. Letak Geografi	44
4. Data Tenaga Pengajar	44
5. Data Jumlah Siswa.....	45
6. Sarana dan Prasarana	46
B. Kondisi Objek Sekolah.....	50

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

A. Analisis Data.....	51
B. Pembahasan	70

BAB V Penutup

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Indikator Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini
- Tabel 2 Nama-Nama Guru dan Pendidikan Terakhir
- Tabel 3 Data Siswa Antar Tahun
- Tabel 4 Data Siswa Sekarang
- Tabel 5 Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Finger Painting



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Susanto mengungkapkan bahwa motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil karena tidak memerlukan tenaga. Namun begitu gerakan yang halus ini memerlukan koordinasi yang cermat.¹

Hal yang senada dikemukakan oleh Yudha dan Rudyanto yang dikutip oleh Imam Musbikin, menyatakan bahwa motorik halus adalah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggambar dan menyusun.² Sedangkan menurut Uyu Whyudin dan Mubiar Agustin, motorik halus adalah kemampuan anak dalam menunjukkan dan menguasai gerakan-gerakan otot dalam bentuk koordinasi, ketangkasan dan kecekatan dan menggunakan tangan dan jari jemari.³

Perkembangan fisik motorik adalah salah satu bidang pengembangan yang dikembangkan di Taman Kanak-Kanak. Perkembangan motorik terbagi atas dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Dalam Al-Quran surah AL-Qiyamah ayat 3-4 yang berbunyi:

¹ Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan anak usia dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

² Imam Musbikin, *Tumbuh Kembang Anak* (Jogjakarta: Flash Book, 2012), h 75

³ Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustina, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini* (Bandung : Rafika Aditama, 2017), h 34-35

أَيَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَنْ يَجْمَعَ عِظَامَهُ، بَلَىٰ قَدَرِينَ عَلَىٰ أَنْ نُسَوِّيَ بَنَانَهُ،^٤

Artinya: *Apakah manusia mengira bahwa kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang-belulangnya. Bukan demikian, sebenarnya kami kuasa menyusun (kembali) jari-jemarinya dengan sempurna. (QS.AL-Qiyamah Ayat 3-4)*⁴

Perkembangan motorik halus anak dapat dikembangkan sejak usia dini. Dengan melakukan kegiatan motorik halus ini anak diharapkan dapat melakukan aktivitas yang melibatkan koordinasi mata dan tangan. Pada usia 3 tahun, anak telah memiliki kemampuan untuk mengambil objek terkecil. Anak dapat membangun menara balok meskipun belum sempurna. Usia 4 tahun, koordinasi motorik halus lebih tepat. Kadang anak berumur 4 tahun bermasalah dalam membangun menara dengan balok, dengan keinginan mereka untuk meletakkan setiap balok dengan sempurna, mereka membongkar lagi balok yang sudah tersusun. Anak usia 5 tahun, koordinasi motorik halus semakin meningkat. Tangan, lengan, dan jari semua bergerak bersama di bawah perintah mata. Anak usia 6 tahun dapat memalu, mengelem, mengikat tali sepatu, dan merapikan baju.⁵

John W Santrock mengungkapkan bahwa anak berusia 5 tahun motorik halus anak sudah berkembang tangan, lengan, dan jari semua bergerak bersama dibawah perintah mata. Usia 6 tahun anak dapat memeluk, mengikat tali sepatu, merapihkan baju, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah Dipenogoro* : Bandung 2005, h 577.

⁵Hamid Patilima, *Resiliensi Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h 28

secara rinci, menciptakan sesuatu dengan berbagai media dan melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.⁶

Menurut Rini Hildayani Anak usia 4-6 tahun berada pada tahap perkembangan *early childhood* atau masa kanak-kanak awal. Pada usia tersebut perkembangan motorik halus anak sudah meningkat. Anak sudah dapat menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, membuat gambar sederhana dan mewarnai, menjahit, menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas, menganyam kertas serta menajamkan pensil dengan rautan pensil.⁷

Menurut Mansyur kemampuan motorik halus anak usia 3-4 Tahun antara lain: 1) Menggunting kertas menjadi dua bagian, 2) Mencuci dan mengelap tangan sendiri, 3) Mengaduk cairan dengan sendok, 4) Menuang air dari teko, 5) Memegang garpu dengan cara menggenggam, 6) Membawa sesuatu dengan penjepit, 8) Membuka kancing dan melepas ikat pinggang. Anak Usia 4-5 Tahun, 1) mengikat tali sepatu, 2) memasukan surat ke dalam amplop, 3) memoleskan selai di atas roti, 4) membentuk berbagai objek dengan tanah liat, 4) mencuci dan mengeringkan muka tanpa membasahi baju, 5) memasukan benang ke dalam lubang jarum.⁸

⁶Jonh W Santrock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007) h. 217-218

⁷Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak* (Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2013) h.8.17

⁸Mansyur Romadon Putra, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menggunting Terbimbing Di Paud Al Fatih Kota Lubuklinggau Tahun 2017*, Jurnal Audi, <http://dx.doi.org/10.33061/ad.v2i1.1686>, h 43

Makmun Anggita Febriana¹ dan Lydia Ersta Kusumaningtyas menyatakan bahwa perkembangan motorik halus adalah perkembangan otot-otot tangan pada anak untuk melakukan beberapa gerakan yang membutuhkan koordinasi seperti meremas kertas, memegang benda-benda tertentu, menulis, menyobek kertas atau kegiatan apapun yang memerlukan ketrampilan tangan. Melatih perkembangan motorik halus anak sangat penting, karena gerakan motorik halus inilah yang nantinya akan mempermudah setiap aktivitas yang dilakukan oleh anak. Jika anak belum bisa mengembangkan kemampuan motorik halus nya dengan baik, maka anak juga akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan kegiatan yang berhubungan dengan ketrampilan tangan, bahkan anak juga mengalami kesulitan untuk memakai baju dan sepatunya sendiri.

Berdasarkan pendapat para pakar diatas dapat peneliti simpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun merupakan kegiatan yang melibatkan otot-otot yang jauh lebih kecil yang membutuhkan koordinasi antara mata dengan tangan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan melipat kertas, menjahit, menggunting, menempel, mengecap, melukis dengan jari, meroce dan megekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci dan menyanyam, menciptakan sesuatu dengan berbagai media.

Tabel I
Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak

Lingkup Perkembangan	Indikator	Item
Motorik Halus	Gerakan Otot-Otot Kecil	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat meniru bentuk gambar daun, gambar tangkai pohon, batang pohon besar serta menggambar bentuk daun yang paling kecil dengan menggunakan jari jemari tangan dan pewarna makanan
	Koordinasi Otot Tangan dan Mata	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat melukis menggunakan jari-jarinya dengan pewarna tanpa mengenai pewarna di bajunya
	Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu membuat gambar tangkai pohon dengan garis horizontal, vertikal dan lengkung serta ketelitiannya menempatkan warna yang tepat dengan lukisannya.
	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu menjiplak bentuk daun dengan rapih maupun menirukan gambar daun.

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 137 Tahun 2014.⁹

Perkembangan motorik halus anak dapat nilai dalam indikator diatas tujuannya untuk melihat seberapa besar perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak Aisyah 3 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil pra observasi pada tanggal 14 Oktober 2019 yang dilakukan peneliti, di Taman Kanka-Kanak Aisyiyah 3 Bandar Lampung, menunjukkan bahwa pada kenyataan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui permainan Finger Painting sudah dilakukan tetapi masih belum optimal. Pada saat kegiatan, guru memberikan media Finger Painting kepada

⁹Peraturan Menteri Pendidikan Dan kebudayaan Republik Indonesia Nomer 137 Tahun 2014 Lampiran 1, Standar Pendidikan Anak Usia Dini, h. 84-85

peserta didik, tetapi masih banyak peserta didik yang masih kebingungan dalam kegiatan tersebut.¹⁰

Dengan rincian perkembangan motorik halus kelompok B dari jumlah anak sebanyak 20 orang, di bagi 4 dari masing-masing indikator antara lain: Dengan keterangan K (Kurang) sebanyak 50% dengan jumlah 10 anak, C (Cukup) sebanyak 35% dengan jumlah 7 anak, Sedangkan B (Baik) sebanyak 10% dengan jumlah 2 anak, dan SB (Sangat Baik) sebanyak 5% dengan jumlah siswa 1.

Selanjutnya di dukung dengan hasil wawancara kepada guru kelas B di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 3 Bandar Lampung yaitu ibu Suwati S.pd. didapatkan bahwa kemampuan motorik halus anak sudah dikembangkan melalui finger painting hanya saja guru melakukan finger painting sebagai selingan saat pembelajaran, fasilitas yang kurang memadai yang menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal.

Selain itu perencanaan yang dilakukan guru belum mengarahkan kegiatan pada motorik halus secara detail seperti mencontohkan teknik melukis dengan jari dengan benar, sehingga dalam pelaksanaannya guru hanya mencontohkan bentuk jadinya saja. Oleh sebab itu aspek perkembangan motorik halus anak kurang berkembang secara optimal. Untuk itulah melukis dengan jari adalah salah satu kegiatan yang peneliti gunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus, karena dengan kegiatan tersebut, anak akan menggunakan jari untuk mengulas bubuk cat di dalam pola

¹⁰ Hasil Pra Observasi, Guru di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 3 Bandar Lampung

gambar yang telah ada, dalam hal ini penilaian yang dilakukan pada anak bukan terletak pada kreativitasnya, akan tetapi pada kemampuan anak mengkoordinasikan gerakan jari dalam mengoleskan bubur cat. Selain itu kemampuan anak untuk menggunakan jari dalam memadukan warna-warna yang ada pada bubur cat.¹¹

Terlihat juga pada peserta didik masih dirasakan kurang dalam mengkoordinasikan mata dan tangan seperti menggunting, memegang pensil dan menarik garis dengan benar. Dalam kegiatan menggunting anak masih terlihat lemas menggerakkan gunting antara ibu jari dan telunjuk, cara anak menggunting juga belum begitu benar, sedangkan kegiatan menarik garis dengan memegang pensil antara ibu jari dan telunjuk sama halnya dengan kegiatan menggunting, kegiatan menarik garis dengan memegang pensil anak juga kurang bisa dalam mengontrol koordinasi tangan dan mata, tangan anak-anak masih terlihat lemas dan kaku.

Penyebab masih rendahnya kemampuan motorik halus anak yaitu, guru juga kurang memberikan stimulus atau dorongan pada anak ketika anak mengerjakan tugas ini disebabkan karena anak tidak peduli dengan motivasi yang diberikan oleh guru dan anak lebih memilih berlari di dalam kelas dan menangis bila anak tidak bisa mengerjakan tugasnya, saat anak tidak bisa mengerjakan maka guru yang mengerjakan sehingga anak terkadang malas untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru.

¹¹ Laila Askandari, Fadillah, AbasYusuf. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Pembelajaran melukis dengan Jari Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN. h. 3-4

Mengembangkan kemampuan motorik halus tidak akan berhasil jika dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media dan metode yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus salah satunya adalah finger painting.¹²

Fitria mengungkapkan bahwa finger painting adalah kegiatan melukis dengan jari yang melatih anak untuk mengembangkan imajinasi, memperhalus koordinasi motorik halus dan mengasah rasa seni pada anak.¹³ Pendapat di atas diperkuat oleh Afiffudin dan Nurul Khotimah yang menjelaskan bahwa sejak usia dini anak-anak perlu dilatih motorik halus karena keterampilan tangan anak merupakan jendela pengetahuan bagi anak untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya dengan demikian maka dibutuhkan kegiatan yang dapat membantu dalam proses perkembangan motorik halus¹⁴

Pengertian finger painting menurut Solahudin finger painting adalah “teknik melukis dengan mengoleskan kanji pada kertas atau karton dengan jari jemari atau telapak tangan”. Hal senada juga dinyatakan oleh Salim menyatakan “finger painting (melukis dengan jari) merupakan salah satu kegiatan teknik melukis dengan mengoleskan cat pada kertas basah menggunakan jari jemari yang dapat dilakukan anak untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dibuat dengan jari jemari anak, dalam kegiatan ini dapat melatih motorik halus anak”. Adapun manfaat dari finger

¹² Kadek Hengki Primayana, *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini*, PURWADITA: JURNAL AGAMA DAN BUDAYA p-ISSN 2549-7928 Vol. 4, No. 1, Maret 2020, pp. 91-100

¹³ Fitriah, *Media dan Sumber Belajar*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h 24

¹⁴ Afiffudin, Nuul Khotimah, *Pengaruh Kegiatan Seni Finger Painting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak*, Universitas Negri Surabaya, h 2

painting yaitu menurut Kurniati manfaat finger painting yaitu: “meningkatkan kemampuan berpikir dan berbuat kreatif, mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan nilai-nilai estetika dengan menggambar karya-karya kreatif dan melatih otot-otot jari.”¹⁵

Berdasarkan hasil pra penelitian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Finger Painting Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kana Aisyiyah 3 Bandar Lampung.

B. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan untuk meneliti penerapan finger painting dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di Taman Kanak-Kana Aisyiyah 3 Bandar Lampung.

C. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka sub fokus penelitian antara lain :

1. Dapat meniru bentuk gambar daun, gambar tangkai pohon, membentuk batang pohon yang besar serta menggambar bentuk daun yang paling kecil dengan menggunakan jari jemari tangan dan pewarna makanan
2. Dapat melukis menggunakan jari-jarinya dengan pewarna tanpa mengenai pewarna di bajunya
3. Mampu membuat gambar tangkai pohon dengan garis horizontal, vertikal dan lengkung serta ketelitiannya menempatkan warna yang tepat dengan lukisannya.

¹⁵ Nina Astria, Made Sulastri, Mutiara Maghta, *Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus*, Journal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 3 No.1 Tahun 2015, h 3

4. Mampu menjiplak bentuk daun dengan rapih maupun menirukan gambar daun

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan finger painting dalam mengembangkan kemampuan meniru bentuk gambar daun, gambar tangkai pohon, batang pohon dengan menggunakan jari jemari tangan dan pewarna makanan?
2. Bagaimana penerapan finger painting dalam mengembangkan kemampuan melukis menggunakan jari jemari dengan pewarna?
3. Bagaimana penerapan finger painting dalam mengembangkan kemampuan membuat gambar tangkai pohon dengan garis horizontal, vertikal, lengkung serta ketelitiannya menempatkan warna yang tepat dengan lukisannya?
4. Bagaimana penerapan finger painting dalam mengembangkan kemampuan menjiplak bentuk daun dengan rapih maupun menirukan gambar daun?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah: untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan finger painting dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di Taman Kanak-Kana Aisyiyah 3 Bandar Lampung.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk mengembangkan motorik halus melalui finger painting.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, dapat mengembangkan motorik halus melalui finger painting.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam mengembangkan motorik halus anak dengan metode perkembangan khususnya bermain finger painting
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan atau metode yang dapat mengembangkan nilai-nilai perkembangan anak, khususnya perkembangan motorik halus.
- d. Bagi peneliti, sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan motorik halus anak di Taman Kanak-Kana Aisyiyah 3 Bandar Lampung

F. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian menggunakan permainan finger painting untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak yaitu :

1. Nina Astria, dengan judul penerapan metode bermain melalui kegiatan finger painting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan motorik halus setelah penerapan metode bermain melalui kegiatan finger painting pada siklus I sebesar 65,93% yang berada pada kategori sedang, ternyata mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 82,93% yang pada katagori tinggi. Jadi, peningkatan kemampuan membaca permulaan anak sebesar 17%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain melalui kegiatan finger painting dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.¹⁶
2. Effi Kumala Sari, dengan judul peningkatan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dari bahan bekas di Taman Kanak-kanak Aisyah Simpang IV Agam. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa ada peningkatan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dari bahan bekas.
3. Nurul Halimah yang berjudul peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan kolase dengan berbagai media pada anak kelompok B3 di TK Aba Ngoro-Oro Patuk Gunung Kidul. Dari hasil penelitian ini yang dilakukan oleh nurul perkembangan motorik halus anak meningkat setelah melakukan kegiatan pembelajaran kolase dengan menggunakan berbagai macam media.
4. Ni Luh Gede Wiratni, yang berjudul penerapan kegiatan finger painting untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak kelompok b2 tk dharma praja denpasar. Hasil penelitian ini menyimpul bahwa terjadi

¹⁶ Nina Astria, penerapan metode bermain melalui kegiatan finger painting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/paud.v3i1.6204>

peningkatan perkembangan motorik halus anak kelompok B2 di TK Dharma Praja Denpasar Tahun Ajaran 2015/2016 setelah dilaksanakan kegiatan finger painting yaitu 11,1%. Hal ini diketahui dari peningkatan rata-rata persentase perkembangan motorik halus anak siklus I yaitu 71,7% yang berada pada kategori sedang menjadi 82,8% pada siklus II yang berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan finger painting dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak kelompok B2 TK Dharma Praja Denpasar Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan penelitian relevan diatas dapat disimpulkan bahwasanya terdapat persamaan dan perbedaan dengan kedua peneliti tersebut. Persamaannya adalah sama-sama membahas dan menunjukkan data perkembangan motorik halus anak usia dini dan dapat dilakukan melalui proses kegiatan finger painting dan penelitian saya adalah mengembangkan motorik halus melalui kegiatan finger painting di Taman Kanak-Kanak Aisyah 3 Bandar Lampung. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada waktu pelaksanaan, tempat dan cara penyusunan penelitian dan media yang digunakan.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah metode-metode mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.¹⁷

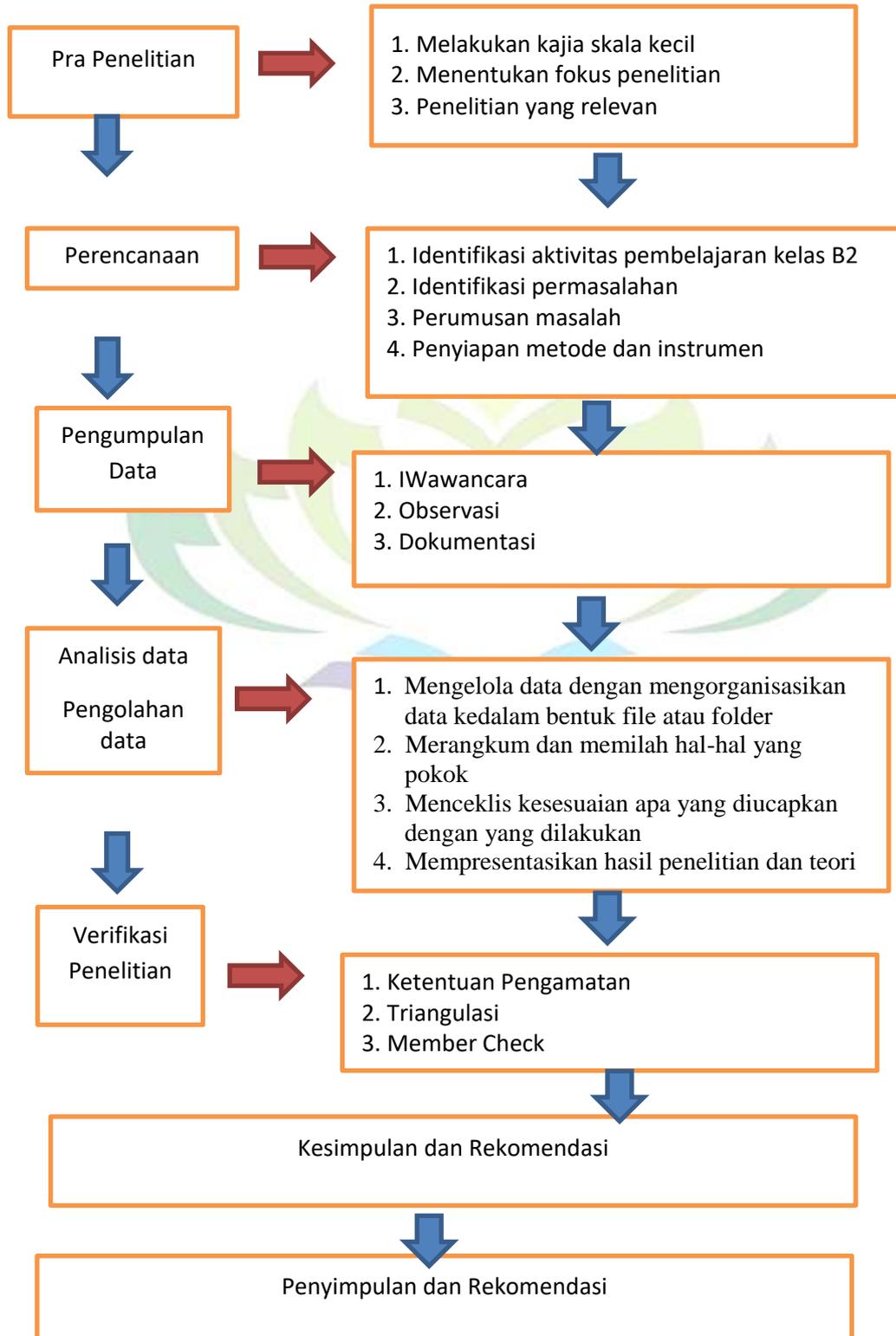
Penelitian kualitatif merupakan studi yang melibatkan keseluruhan situasi atau objek penelitian, daripada mengidentifikasi variable yang lebih spesifik. Karakteristik penelitian kualitatif adalah particular, kontekstual, dan holistik.¹⁸

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil langkah-langkah diantaranya, pra penelitian, perencanaan, pengumpulan data, analisis dan pengolahan data, verifikasi hasil penelitian, penyimpulan dan rekomendasi. Berikut prosedur penelitian yang disajikan melalui gambar skema.

¹⁷Creswell dan John W, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h.4

¹⁸Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h

Gambar 1
Prosedur Penelitian



2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian naratif. Naratif bertujuan menggali kehidupan individu dan meminta seorang individual atau lebih untuk menyediakan cerita tentang kehidupan mereka. Informasi ini selanjutnya diceritakan kembali oleh peneliti dalam bentuk kronologi naratif. Pada akhirnya, narasi yang dihasilkan menggabungkan pandangan dari kehidupan partisipan dengan pandangan kehidupan peneliti dalam narasi kolaboratif.¹⁹

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif naratif, dikarenakan ada beberapa pertimbangan di antaranya adalah: penelitian ini bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal dengan apa adanya. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata atau penalaran, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif, penyajian data dilakukan secara langsung hakikat hubungan peneliti dengan responden, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan kenyataan. Suatu rencana prosedur kualitatif harus menghasilkan bagian tentang naratif yang muncul dari analisa data. Naratif dalam penelitian kualitatif menyajikan informasi dalam bentuk naskah atau gambar. Penulis dapat memasukkan pembahasan tentang kesepakatan naratif seperti: menggunakan kutipan panjang, pendek, dan kutipan yang ada dalam naskah secara bervariasi, menyusun naskah percakapan, memasukkan kutipan dan penafsiran (penulis) secara bergantian menggunakan indeks untuk

¹⁹ *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017/2018), h. 16

menandai kutipan-kutipan informan, menggunakan kata ganti orang pertama saya atau kata ganti kolektif kita dalam bentuk naratif.

3. Partisipan dan Tempat Penelitian

a. Partisipan Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas B1 Taman Kanak-Kana Aisyiyah 3 Bandar Lampung. Dengan jumlah peserta didik kelas B1 yang dijadikan subjek penelitian adalah sebanyak 20 peserta didik dan 2 orang guru. Penentuan subjek dilakukan saat penulis mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Sebagai objek peneliti yaitu seluruh siswa yang ada di Taman Kanak-Kana Aisyiyah 3 Bandar Lampung. Sedangkan subjek penelitian ini adalah masalah yang diteliti yaitu mengembangkan motorik halus anak usia dini melalui finger painting.

b. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih Taman Kanak-Kana Aisyiyah 3 Bandar Lampung yang berlokasi di Jl. Bumi manti No.3 Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung, sebagai objek penelitian, alasanya karea peneliti ingin melihat bagaimana mengembangkan motorik halus anak usia dini melalui finger painting.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama peneliti yaitu untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

a) Observasi

Menurut Robert.K.Yin observasi atau pengamatan seringkali bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan tentang topik yang akan diteliti. Observasi suatu lingkungan sosial akan menambah dimensi-dimensi baru, untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang akan diteliti.

Selanjutnya menurut Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.²⁰

Berikut tabel yang ditunjukkan kepada anak untuk melihat perkembangan kemampuan motorik halus anak.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h 226.

Tabel 2
Pedoman Lembar Observasi Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyah 3 Bandar Lampung

Indikator	Kriteria Penilaian			
	K	C	B	SB
Gerakan Otot-Otot Kecil				
Koordinasi Otot Tangan dan Mata				
Ketelitian				
Keterampilan				

Tabel 3
Lembar Observasi Untuk Guru dalam Penerapan finger painting Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Di Taman Kanak-Kanak Aisyah 3 Bandar Lampung

No	Langkah-Langkah Penggunaan Teknik Mozaik	Guru	
		Ya	Tidak
1.	Memilih Tema Untuk Kegiatan yang Ingin Dicapai		
2.	Menyiapkan Alat, Media dan Bahan yang Akan Digunakan		
3.	Menjelaskan Gambar yang Akan Dilukis di Media		
4.	Membagi Anak dalam Beberapa Kelompok		
5.	Menjelaskan Cara Mengerjakan Tugas Kepada Anak		
6.	Membimbing Anak dan Memberikan Motivasi dalam Mengerjakan Tugas		
7.	Guru meminta Anak untuk Mengumpulkan Hasil Karya		
8.	Evaluasi		

b) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.²¹

Menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²² Dalam penelitian partisipan peneliti biasanya mengenal subjeknya terlebih dahulu sehingga wawancara berlangsung seperti percakapan sahabat.

Maka dapat di ambil sebuah kesimpulan bahwa wawancara adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui dialog antara pewawancara dengan terwawancara untuk memperoleh sebuah informasi.

Dalam melakukan wawancara, pengumpulan data peneliti telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan- pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada informan. Setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dalam penelitian ini peneliti mewawancari kepala sekolah dan guru kelas B di Taman Kanak-kanak Aisyah 3 Bandar Lampung.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h 231

²²*Ibid*, h 231

Tabel 4
Kisi-Kisi Wawancara Penerapan Finger Painting Untuk
Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus

1. Apakah yang ibu persiapkan sebelum mengajar?
2. Sebelum menggunakan finger painting, Teknik atau media apa saja yang ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas khususnya dalam mengembangkan motorik halus anak?
3. Bagaimana perkembangan motorik halus anak sebelum menggunakan finger painting di gunakan ?
4. Apakah finger painting efektif dalam mengembangkan motorik halus anak?
5. Apakah ibu mengalami kendala dalam menggunakan finger painting dalam pembelajaran?
6. Apakah semua siswa mampu mengikuti penggunaan finger painting dalam pembelajaran?

c) Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis.²³ Adapun metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku-buku catatan nilai peserta didik, absen peserta didik, RPPH TK Aisyiyah 3 Bandar Lampung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sarana prasarana yang ada.

5. Prosedur Analisis Data

Mudjiaraharjo mengemukakan bahwa analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Tujuan dari analisis data ialah untuk

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h 21

mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami dan dijadikan informasi yang nantinya dapat dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisa data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Dijelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam mengambil data dan analisis data. Dari semua data yang telah diperoleh dalam penelitian, baik saat melakukan observasi yang menggunakan kisi-kisi sebagai bahan acuan dan lembar observasi yang data nya tentang mengembangkan motorik halus.

Diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 3 Bandar Lampung dan RKH (Rencana Kegiatan Hari) photo, vidio, dan data anak yang menjadi dokumen analisis saat melakukan penelitian, Dan semua data tersebut dianalisis karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jadi terdapat empat langkah yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.

a) Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data adalah proses memilih fokus, menyederhanakan, dan mentrasformasikan data yang muncul dalam tulisan catatan lapangan atau transkripsi. Reduksi data terjadi terus menerus sepanjang penelitian.

Sebagai hasil pengumpulan data reduksi data terjadi (menulis, ringkasan, koding, membuat clustrer, membuat partisi, menulis memo).

Pengurangan data atau proses yang tidak terpakai berlanjut selama dilapangan sampai akhir selesai. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Tetapi tahap ini adalah bagian dari analisis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memfokus, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga akhir kesimpulan yang di tarik dan diverifikasi. Dalam tahap ini, kualitatif dapat dikurangi dan diubah dalam berbagai cara : melalui seleksi, melalui ringkasan atau prafarsa, melalui yang dimasukkan dalam pola yang lebih besar dan sebagainya.

b) Penyajian Data (*Display Data*)

Menurut Miles Huberman display data adalah langkah mengorganisasikan data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah di buat kesimpulan. Display data membantu untuk memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu yang didasarkan pada pemahaman.

Data-data yang berupa tulisan tersebut disusun kembali secara baik dan akurat untuk dapat memperoleh kesimpulan yang valid sehingga lebih memudahkan peneliti dalam memahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian yang singkat dan jelas.

c) Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari aktivitas data. Aktivitas ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi

yang diuraikan. Disamping itu, kendati data telah disajikan bukan berarti proses analisis data sudah final, akan tetapi masih ada tahapan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan pernyataan singkat sekaligus merupakan jawaban dari persoalan yang dikemukakan dengan ungkapan lain adalah hasil temuan penelitian ini betul-betul merupakan karya ilmiah yang mudah dipahami dan dicermati.²⁴

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka dikembangkan tatacara untuk mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrumen penelitian yang diperankan oleh peneliti itu sendiri, maka yang akan di periksa yaitu keabsahan datanya.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kreabilitas, uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data diterapkan dalam membuktikan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada dalam lapangan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang

²⁴Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 338-345

didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-*interview*.²⁵



²⁵Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h 330-331

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dalam penerapan finger painting dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK Aisyiyah 3 Bandar Lampung menunjukkan hasil yang cukup baik. Pada indikator gerakan otot-otot kecil anak mampu membentuk berbagai objek dengan menggunakan pewarna makanan, selanjutnya pada indikator koordinasi otot tangan dan mata anak dapat melukis menggunakan jari-jarinya dengan pewarna tanpa mengenai pewarna di bajunya. Lalu pada indikator ketelitian anak dapat menempatkan warna yang tepat dengan lukisannya. Kemudian yang terakhir pada indikator ketrampilan, anak mampu melukiskan bentuk daun dengan rapih maupun menirukan gambar daun.

Keseluruhan langkah-langkah pelaksanaan metode finger painting dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak menunjukkan bahwasannya langkah-langkah pelaksanaan metode finger painting sudah dilaksanakan dan dapat membantu peserta didik dalam mencapai standar penilaian yang sesuai dengan tingkat perkembangannya.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan yang telah dijelaskan penulis di atas, maka dapat penulis simpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya melakukan inovasi-inovasi dalam penggunaan metode dan media pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus siswa agar siswa tidak mengalami kebosanan.
2. Guru hendaknya harus lebih membimbing siswa dalam mengembangkan motorik halus dengan menggunakan metode yang sesuai.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprilena, 2016, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dengan Menggunakan Aneka Warna Krayon*, E-Journal Undiksha, Vol 1, No.2.
- Arrikunto Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- B.Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak*, 2010, Jakarta: Erlangga.
- Birdwood, G.2012, "Mosaic, historical developments of the art of," letters". RSA Journal 49.
- Bungin , 2007, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Budaya*, Jakarta: Kencana.
- , 2001, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University Press.
- Cameron Claire E., William M.Murrah, et al, 2012, *Fine Motor Skills And Executive Function Both Contribute To Kindergarten Achievement*, Vol 83, Number 4.
- Desni, 2013, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Menggunting Dan Menempel*, E-Journal.Unesa, Jurnal Mahasiswa Teknologi.
- Dwi Prastiana Devita, Aminin Zainul, 2012, *Pengaruh Penerapan Teknik Mozaik Daun Kering Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK Qoshrul Ubudiyah Surabaya*, Universitas Negeri Surabaya.
- Gaul, D., & Issartel, J, 2016, Fine motor skill proficiency in typically developing children: On or off the maturation track?. *Human movement science*, Vol,2 No.2.
- Gianfranco Bustacchini,20 13,"Gold in mosaic art and technique." *Gold Bulletin* 6.2.
- Goulet, Larry Raymond, and Paul B. Baltes, eds. 2013, *Life-span Developmental Psychology: Research And Theory*. Academic Press, Vol,2 No,1.
- Grissmer, David, Kevin J. Grimm, Sophie M. Aiyer, William M. Murrah, and Joel S. Steele. 2010, "Fine motor skills and early comprehension of the world:

Two new school readiness indicators. *Developmental psychology*, Vol,46 No.5.

Hajarwati Diyah, dkk, 2014, *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membuat Gambar dengan Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi IV Banaran Sambungmacan Sragen Tahun Ajaran 2013/2014* ,Universitas Sebelas Maret.

Hildayani Rini, 2013, *Psikologi Perkembangan Anak*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Imam Suprayogo, 2001, *Metodologi Sosial-Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Indraswari Lolita, 2015, *Peningkatan Perkembangan Motorik Halus AUD Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agama*, *Jurnal Pesona PAUD*, Vol 1 No 1.

..... 2012, *Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam*. *Jurnal Pesona PAUD*, Vol,1 No.1.

John W Cresweel dan, 2014, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

John W Santrock, 2007, *Perkembangan Anak*, Jakarta:Erlangga.

Kunandar, 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Maini Sitepu Juli dan Rahayu Sri, 2016, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Di RA Nurul Huda Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang*, Vol 8 No 2.

Moh Projo angkasa and Others, 2016, 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Dari Anak Yang Menderita Bronkopneumonia Di BKpm Kota Pekalongan', 10.

Moleong Lexy, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya.

Muchasanah Tutik, 2016, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menempel Menggunakan Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Aba Kricak Kidul 61 Yogyakarta*. (*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 1 Tahun Ke-5*.

Muharrar Syakir, Sri Verayanti, 2013, *Kreasi Kolase Montase, Mozaik Sederhana*, penerbit erlangga.

-, Verayanti Sri, 2013, *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*, Penerbit Erlangga.
- Nawati Puriaquaris, 2011, *Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*, E-Journal Pg-Paud Universitas Hang Tuah Surabaya, Volume 2 No 1.
- Novitawati, Mutiarany, 2016, *Upaya Mengembangkan Motorik Halus (Menempel Gambar Dengan Tepat) Melalui Metode Demonstrasi Dikombinasikan Dengan Metode Proyek Menggunakan Teknik Mozaik Bahan Dasar Beras Dan Biji-bijian Pada Kelompok B TK Taruna Banjarmasin*, Jurnal Vol 11 No 2.
- Pamadhi, H. dan Evan S. 2013, *Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Patilima Hamid, 2015, *Resiliensi Anak Usia Dini*, Jakarta : Alfabeta.
- Polyxeni Potter, 2012, "Thought Art and microbial drama." *emerging infectious diseases* 18.1.
- Richard A Magill, and Kellie G. Hall. 2012, A review Of The Contextual Interference Effect In Motor Skill Acquisition. *Human movement science*, Vol,9 No.3.
- Riyanto Yatim, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif* Surabaya: Unesa University Press.
- Romlah, 2017, *Pengaruh motorik halus dan motorik kasar terhadap perkembangan kreatifitas anak usia dini*, Universitas Islam Negeri, jurnal keguruan dan ilmu tarbiyah, Vol 2 No 2.
-*Meningkatkan Kreatifitas Pembelajaran Anak Usia Dini Dengan Bermain*, Jurnal-Al-Athfaal Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini E ISSN : 2622-5182, PISSN : 2622-5484.
- Schultz, Stephen, Frank Giuffrida, and Robert Gray. 2013, "*Mosaic oblique images and methods of making and using same.*" U.S. Patent No. 7,873,238.
- Shulhani, 2013, '*Analisis Peranan Guru Dalam Mengembangkan Perilaku Bertanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD*'.
- Sudjana, Tarja, dkk. 2010, *Pendidikan Seni*. Bandung: Grafindo media utama.

- Sujiono Bambang dkk, 2012, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka).
- Sulastrri, A.T. 2015. “*Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mosaik Pada Anak Kelompok B Di TK Pamardisiwi Muja-Muju Yogyakarta*”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumantri, 2010, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta.
-, 2013, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta.
- Suryani Alini, *Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Mengisi Pola Gambar Dengan Daun Kering Di TK Andessa Pariaman*, Universitas Pendidikan Padang, *Jurnal Ilmiah PG-PAUD*, 2012, Vol 1 No 1.
- Susanti Ria, Syafril Syafrimen, Rifda El Fiah, Titik Rahayu, 2016, *Enam Cara Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Metode Pemberian Tugas*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Tadjuddin Nilawati, 2016, *Optimalisasi Potensi Bawaan Melalui Rangsangan Otak*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 1 No 2.
- Vatmawati Desi, 2015/2016, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Teknik Mozaik Pada Kelompok B TK Muslimat Nu Tlogosari Semarang Tahun Ajaran*.
- W Santrock John, 2007, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Walgito Bimo, *Bimbingan + Konseling (Studi Karier)*, Yogyakarta: Andi.
- Wayan Risna Dewi Ni, dkk, 2014, *Penerapan Teknik Mozaik Berbantuan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Melukis Anak*, Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 2 No 1.
- Williams, Harriet G, Pfeiffer, Karin A; Dowda, Marsha; Jeter, 2017, Chevy; Jones, Shaverra; Pate, Russell R, *A Field-Based Testing Protocol For Assessing Gross Motor Skills in preschool children: The Children's Activity and Movement in preschool study motor skills, protocol*. *Measurement in physical education and exercise science*, Vol 13. No 3.

Yenny, 2017, *Gambaran Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Yang Bermain Games Gadget*, Universitas Mercu Buana Jakarta.
Yu Liu , Veksler Olga, Oliver Juan, 2017, *Simulating Classic Mosaics With Graph Cuts*, University Of Western Ontario London



Kisi-Kisi Observasi Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Finger Painting Kelompok A Taman Kanak-Kanak-Kanak Aisyiyah 3 Bandar Lampung

Lingkup Perkembangan	Indikator	Item
Motorik Halus	Gerakan Otot-Otot Kecil	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat meniru bentuk gambar daun, gambar tangkai pohon, batang pohon besar serta menggambar bentuk daun yang paling kecil dengan menggunakan jari jemari tangan dan pewarna makanan
	Koordinasi Otot Tangan dan Mata	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat melukis menggunakan jari-jarinya dengan pewarna tanpa mengenai pewarna di bajunya
	Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu membuat gambar tangkai pohon dengan garis horizontal, vertikal dan lengkung serta ketelitiannya menempatkan warna yang tepat dengan lukisannya.
	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu menjiplak bentuk daun dengan rapih maupun menirukan gambar daun.

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 137 Tahun 2014.⁵⁶

⁵⁶Peraturan Menteri Pendidikan Dan kebudayaan Republik Indonesia Nomer 137 Tahun 2014 Lampiran 1,Standar Pendidikan Anak Usia Dini, h. 84-85

Lampiran 2

Hasil Wawancara dengan Guru Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Finger Painting Kelompok B Pada Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 3 Bandar Lampung

Berikut adalah pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada kepala sekolah dan guru di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 3 Bandar Lampung:

1. Apakah yang ibu persiapkan sebelum mengajar?

Jawab: Sebelum saya mengajar pada keesokan hari nya saya menyiapkan terlebih dahulu hal-hal yang harus di ajarkan untuk besok, saya mempersiapkan tema/sub tema sebagai contoh pada saat akan membuat mozaik yang saat ini sedang berlangsung saya mencari bahan-bahan seperti gambar, kapas dan potongan-potongan kertas origami untuk anak sehingga anak tertarik untuk mengerjakannya.

2. Sebelum menggunakan finger painting, Teknik atau media apa saja yang ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas khususnya dalam mengembangkan motorik halus anak?

Jawab: Banyak media yang sering saya gunakan seperti pewarna makanan, mangkok, dan kertas kosong di gunakan dalam mengembangkan motorik halus ya melalui kegiatan finger painting..

3. Bagaimana perkembangan motorik halus anak sebelum menggunakan finger painting di gunakan ?

Jawab: Sebelum menggunakan finger painting perkembangan motorik halus anak masih belum berkembang optimal, anak masih kesulitan dalam

4. Apakah finger painting efektif dalam mengembangkan motorik halus anak?

Jawab: Efektif atau tidaknya sebenarnya tergantung dari anaknya, namun sampai saat ini finger painting efektif untuk mengembangkan motorik halus anak karena pada saat finger painting di terapkan anak-anak belajar melukis dengan menggunakan jari dan sudah dapat bebas dengan berbagai media seperti pewarna alami.

5. Apakah ibu mengalami kendala dalam menggunakan finger painting dalam pembelajaran?

Jawab: Kendala yang di hadapi saat pembelajaran yaitu kurang kondusifnya pembelajaran melalui online, sehingga anak-anak belum dapat di kondisikan dengan baik saat pembelajaran.

6. Apakah semua siswa mampu mengikuti penggunaan finger painting dalam pembelajaran?

Jawab: Tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, karena beberapa kendala salah satunya sinyal, orangtua yang tidak memberikan pengawasan kepada anak ketika melakukan kegiatan finger painting.

Lampiran 3

Kisi-Kisi Observasi

Indikator : Mengembangkan motoric halus anak usia 5-6 tahun melalui finger painting

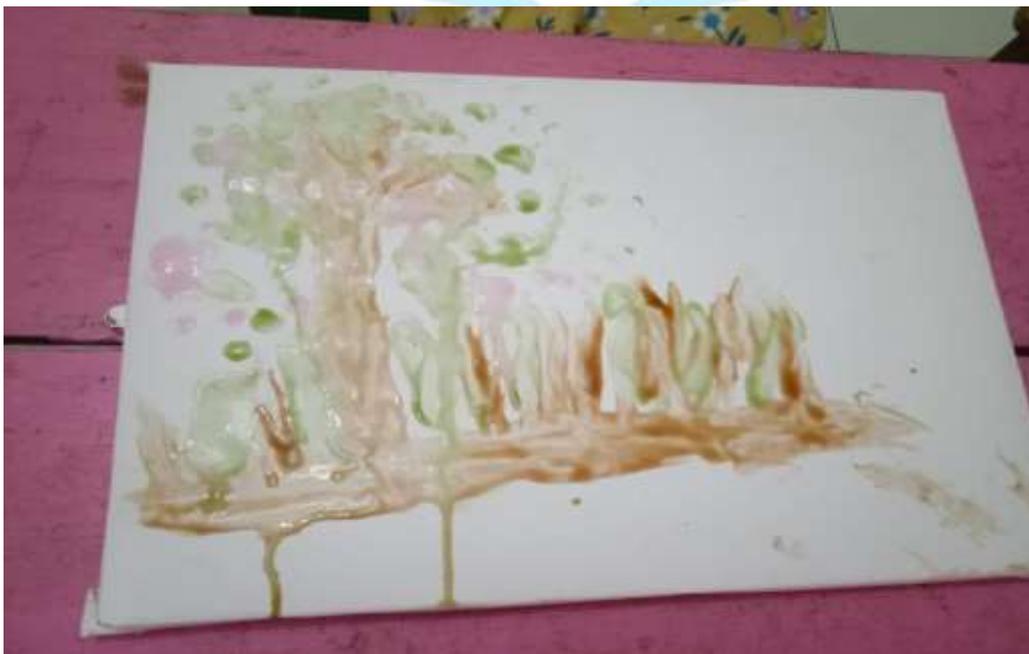
Sumber Data : Guru

Metode/Instrumen : Observasi/Ceklis

No	Langkah-Langkah Penggunaan Teknik Mozaik	Guru	
		Ya	Tidak
1.	Guru memilih tema yang ingin dicapai, menentukan tema yang akan dicapai adalah langkah utama dalam kegiatan penerapan kegiatan <i>finger painting</i>	√	
2.	Guru menyiapkan alat media dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran	√	
3.	Guru menjelaskan gambar yang akan dilukis dimedia, kemudia memberikan tanya jawab tentang gambar apa yang hendak dibuat, bagaimana bentuknya, apakah warnanya	√	
4	Guru membagi anak dalam beberapa kelompok	√	
5	Guru menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak terlebih dahulu sambil membagikan kertas/kanvas yang akan digunakan.	√	
6	Guru memandu anak-anak dalam mengerjakan tugas serta berkeliling untuk memberikan motivasi kepada anak.		√
7	Guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil karyanya.	√	
8	Evaluasi, guru mengulas materi dari pembelajaran <i>finger painting</i> .	√	

Lampiran 4

Dokumentasi







PENERAPAN FINGER PAINTING DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH 3 BANDAR LAMPUNG

by Diana Nofita Sari

Submission date: 07-Mar-2023 10:45AM (UTC+0700)

Submission ID: 2030872891

File name: TURNITIN-DIANA_NOFITA_SARI.docx (126.04K)

Word count: 9820

Character count: 63785

PENERAPAN FINGER PAINTING DALAM MENGENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH 3 BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta
Student Paper 2%
- 2 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper 1%
- 3 Submitted to Sriwijaya University
Student Paper 1%
- 4 Tarlih Tarlih, Komala Komala. "STIMULASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MENGGUNAKAN MEDIA ANYAMAN DAUN PISANG PADA ANAK KELOMPOK B RA QURROTA A'YUN CISARUA MELALUI PEMBELAJARAN DARING", CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), 2022
Publication 1%
- 5 Deddy Gusman, Nurmalina Nurmalina. "PENINGKATAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI

PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DI TK TAQIFA BANGKINANG KOTA", Journal on Teacher Education, 2021

Publication

6

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

1 %

7

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya

Student Paper

1 %

8

Dara Gebrina Rezieka, Erni Munastiwi, Na'imah Na'imah, Asyiful Munar, Aknes Aulia, Abda Billa Faza Muhammadkan Bastian.

"Memfungsikan Jari Jemari melalui Kegiatan Mozaik sebagai Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022

Publication

<1 %

9

Rifka Toyba Humaida, Suyadi Suyadi.

"Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini melalui Penggunaan Media Game Edukasi Digital Berbasis ICT", Aulad: Journal on Early Childhood, 2021

Publication

<1 %

10

Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Student Paper

<1 %

- | | | |
|----|--|------|
| 11 | Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung
Student Paper | <1 % |
| 12 | Farhatin Masrurah, Khulusinniyah
Khulusinniyah. "PENGEMBANGAN FISIK
MOTORIK ANAK USIA DINI DENGAN BERMAI",
Edupedia, 2019
Publication | <1 % |
| 13 | Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan
Student Paper | <1 % |
| 14 | Jane Gresia Akollo, Yowelna Tarumasely,
Miftahus Surur. "Meningkatkan Motorik Halus
Anak Usia Dini melalui Teknik Kolase
Berbahan Loleba", Jurnal Obsesi : Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini, 2023
Publication | <1 % |
| 15 | Submitted to State Islamic University of
Alauddin Makassar
Student Paper | <1 % |
| 16 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta
Student Paper | <1 % |
| 17 | Submitted to Universitas PGRI Palembang
Student Paper | <1 % |
| 18 | Widya Firdausi Lasty, Berlianti Panjaitan.
"Aktivitas Motorik Halus Anak di TK Aisyiyah | <1 % |

Aek Kanopan", As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, 2020

Publication

19

Nur Aeni Muhlisah Dhafet. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Finger Painting Di Kelompok B TK Negeri Pembina Kendari", Jurnal Smart Paud, 2018

Publication

20

Hermelina Abarua. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menempel di Kelompok Bermain", Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan, 2017

Publication

21

Khotibatun Annisa. "Bermain Menggambar Dekoratif untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini", Aulad : Journal on Early Childhood, 2019

Publication

22

Panca Oktavia Abristiana, Anik Kristanti, Afifiy Aisyatul W.. "Pengenalan Angka Menggunakan Permainan Puzzle dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Emosi dan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di Play Group Se-Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember", Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika, 2020

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

23

Wuni Arum Sekar Sari, Novida Aprilina Nisa Fitri. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Finger Painting Menggunakan Pasta Ajaib Pelangi", Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022

Publication

<1 %

24

Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Student Paper

<1 %

25

Anita Oktaviana, Basri Basri, Uswatun - Hasanah. "Upaya Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Usia Dini di Kober Rofa Sukadana Lampung Timur", JEA (Jurnal Edukasi AUD), 2020

Publication

<1 %

26

Dea Hasna, Kamtini Kamtini. "Analisis Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Kolase", Jurnal Pelita PAUD, 2021

Publication

<1 %

27

Najmi Nur Nadia, Rusdin, Hildawati. "PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI MEDIA KARTU HURUF HIJAIYAH DI RAUDHATUL ATHFAL DWP 1 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI

<1 %

28

Novia pratiwi Novia pratiwi. "HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS MENCETAK BENTUK DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK", Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2021

Publication

<1 %

29

Levi Sartika, Nina Kurniah, Wembrayarli Wembrayarli. "PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN FINGER PAINTING PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B PAUD AISYIYAH III KOTA BENGKULU", Jurnal Ilmiah Potensia, 2019

Publication

<1 %

30

Moh Fauziddin. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B di TK Perdana Bangkinang Kota", Journal of Studies in Early Childhood Education (J-SECE), 2018

Publication

<1 %

31

Siti Nurkhasanah, Aprilia Wahyuning Fitri. "Meningkatkan Keterampilan Meremas melalui Messy Play", Aulad: Journal on Early Childhood, 2022

Publication

<1 %

32

Submitted to Universitas Sebelas Maret

<1 %

33

Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Student Paper

<1 %

34

Sucita Nur Insana, Wahyuni Ismail, Marjuni Marjuni, Ade Agusriani. "Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun", Jambura Early Childhood Education Journal, 2022

Publication

<1 %

35

Submitted to Universitas Terbuka

Student Paper

<1 %

36

Asfi Yanti We, Puji Yanti Fauziah. "Tradisi Kearifan Lokal Minangkabau "Manjujai" untuk Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020

Publication

<1 %

37

Sartika Iskandar, Aisyah .. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MEWARNAI GAMBAR PADA KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA KECAMATAN KATOBU KABUPATEN MUNA", JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD UHO, 2018

Publication

<1 %

38

Ulfa, Winarti. "PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA GERABAH", Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2021

Publication

<1 %

39

Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia

Student Paper

<1 %

40

Retnoningsih Retnoningsih, Sri Jamilah. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI (AUD) MELALUI KEGIATAN MERONCE DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH II KOTA BIMA", PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini, 2020

Publication

<1 %

41

Umi Nafisah, Dwi Hardiyanti, Luluk Elyana, Etika Umi Romlah. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MDBS DI KB ALAIKAL HUDA GOMBONG PECALUNGAN BATANG", Sentra Cendekia, 2022

Publication

<1 %

42

Erna Roostin. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Dari Bahan Alam Biji Hanjeli", Jurnal Kajian Anak (J-Sanak), 2021

Publication

<1 %

43

Made Suseni, Ni Made Arini, Ni Putu Sasmika Dewi. "IMPLEMENTASI METODE KOLASE DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI", Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

<1 %

44

Puryanti Puryanti, Anti Isnaningsih. "Pengaruh Kegiatan Art Craft Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun", Aulad: Journal on Early Childhood, 2022

Publication

<1 %

45

Safitri Kurnia Lestari, Ningrum Ningrum. "PENGARUH PENGGUNAAN COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK-PAIR-SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS X SEMESTER GENAP SMK KARTIKATAMA 1 METRO T.P 2015/2016", PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 2016

Publication

<1 %

46

Wida Putri Hayuningtyas. "FINGER PAINTING DAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK PRASEKOLAH", Jurnal Teras Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

47

Zanirahmabeti Zanirahmabeti, Wasidi Wasidi. "PENERAPAN METODE BERMAIN KONSTRUKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DAN

<1 %

KREATIVITAS (Studi Pada Anak Kelompok B di TK Negeri 19 Bengkulu Selatan)", Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 2021

Publication

48

Rakimahwati Rakimahwati, Nora Agus Lestari, Sri Hartati. "Pengaruh Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2018

Publication

49

Achmad Fadlan. "EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI TK AZZA MUFLIAH KOTA JAMBI", SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2020

Publication

50

Chairunnisa Chairunnisa, Ahmad Ari Masyhuri. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ANAK USIA DINI DENGAN MENGGUNAKAN METODE MENIRU TULISAN", eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar, 2019

Publication

51

Dinah Halilah, Lizza Suzanti. "OPTIMALISASI PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI TEKNIK MOZAIK", JEA (Jurnal Edukasi AUD), 2023

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

52

Isnani Sari, Rakimahwati Rakimahwati.
"Peningkatan kemampuan motorik halus
melalui bermain playdough di taman kanak-
kanak qur'aniah air runding pasaman barat",
JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 2019

Publication

<1 %

53

Sherly Nur Hakim, Marwan Sopha, Sally
Febriana, Maharani Rachmat, Ingrid Purnama
Dewi. "Peningkatan Kemampuan Motorik
Halus Anak Usia 5-6 Tahun dengan Teknik
Meremas", Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan
Nonformal, 2022

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On